

KEY INDICATOR

21/06/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.45	7.41	4.20	(4.20)
USD/IDR	14,158.00	14,187.00	-0.20%	0.41%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,315.44	-0.32%	1.95%	15.62
MSCI	7,260.89	-0.31%	2.63%	15.62
HSEI	28,473.71	-0.27%	11.64%	11.24
FTSE	7,407.50	-0.23%	10.00%	12.94
DJIA	26,719.13	-0.13%	15.86%	16.60
NASDAQ	8,031.71	-0.24%	21.98%	23.86

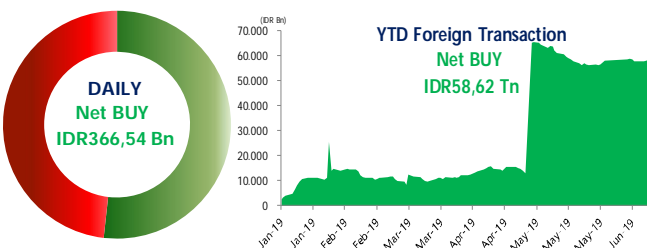
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	57.43	1.38%	-12.37%	26.69%
COAL	USD/TON	71.30	1.13%	-37.46%	-30.03%
CPO	MYR/MT	2,022.00	-0.05%	-10.17%	-4.67%
GOLD	USD/TOZ	1,399.60	0.80%	10.45%	9.25%
TIN	USD/MT	19,025.00	-0.78%	-7.20%	-2.36%
NICKEL	USD/MT	12,090.00	-1.71%	-19.35%	12.67%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PBSA	Cash Dividend	Rp13/share
KPIG	RUPS	-
TAMU	Stock Split	1:10

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 0,13% pada perdagangan Jumat (21/06) diikuti pelemahan indeks S&P 500 (-0,13%) dan Nasdaq (-0,24%) di saat ketegangan antara AS dan Iran menjadi pemberat indeks. Namun secara mingguan DJIA meningkat 2,41% setelah munculnya potensi penurunan suku bunga dalam waktu dekat dan perkembangan yang positif terkait hubungan dagang AS dengan China. Hari ini pasar akan menanti perkembangan ketegangan AS-Iran serta beberapa rilis data seperti: 1) US Dallas Fed Manufacturing Activity; 2) Japan BOJ Minutes of April Policy Meeting; 3) Rilis Indeks Iklim Usaha IFO Jerman per Jun-19.

Domestic Updates

Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Juni 2019 memutuskan untuk mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%. Suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25% dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Bank Indonesia terus mencermati kondisi pasar keuangan global dan stabilitas eksternal perekonomian Indonesia dalam mempertimbangkan penurunan suku bunga kebijakan sejalan dengan rendahnya inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

Company News

BYAN menandatangani perjanjian pasokan batu bara dengan Bangladesh-China Power Company (Pvt.) Limited, berdurasi 10 tahun yang dimulai pada Juni 2020 dengan nilai USD1 miliar. Kesepakatan tersebut juga memuat opsi perpanjang kontrak 10 tahun ke depan. Batu bara sebanyak 23 juta ton akan dipasok ke pembangkit tenaga listrik thermal 1.320 Megawatt (Mw) pada fase pertama. Fasilitas itu telah dibangun di Kalapara Upazila, Distrik Patuakhali, Bangladesh Selatan. (Market Bisnis)

SMAR akan membagikan dividen sebesar Rp2,15 triliun dari laba bersih 2018. Dividen per lembar saham sebesar Rp750 dengan dividen yield sebesar 16,30% berdasarkan harga saham Rp4,600 pada Jumat (21/6). Laba bersih 2018 turun 49,50% YoY menjadi Rp597,32 miliar karena adanya peningkatan kerugian kurs. (Kontan)

DKFT memproyeksikan pengembangan smelter feronikel tahap II yang berlokasi di Morowali Utara, Sulawesi Tengah yang akan selesai pada 2Q22F. Proyek ini memerlukan dana sebesar USD500 juta yang berasal dari 30% modal sendiri dengan total USD150 juta dan 70% dari pembiayaan bank. Dengan pengembangan ini, total kapasitas smelter feronikel menjadi 250.000 metrik ton per tahun. Pada 2H19, perusahaan juga berfokus untuk menyelesaikan right issue yang telah disetujui pada 2M19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah 20,26 poin atau 0,32% ke level 6.315 pada perdagangan Jumat (21/06) meskipun investor asing masih melakukan aksi beli bersih mencapai Rp366,55 miliar. Pelemahan IHSG sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa regional. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.200-6.360 di tengah penantian pasar akan rilis data perdagangan internasional (ekspor-impor) Indonesia per Mei-19. Today's recommendation: ISAT, PTRO, BBNI, SMRA.

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ISAT	2,370	Buy on Weakness	Posisi ISAT saat ini sedang membentuk wave (iv) dari wave [iii]. Meskipun terkoreksi dalam jangka pendek, namun masih terdapat potensi penguatan pada ISAT untuk menyelesaikan wave [iii].
PTRO	1,590	Buy on Weakness	Posisi PTRO saat ini sedang membentuk awalan dari wave (iii), dimana potensi penguatan PTRO masih cukup besar.
BBNI	8,850	Buy on Weakness	BBNI sedang membentuk wave v dari wave (c), yang berarti BBNI masih berpotensi untuk menguat ke area 9,300.
SMRA	1,265	Sell on Strength	SMRA sudah menyelesaikan wave [iii] dan saat ini sedang berada pada awal wave [iv]. SMRA berpotensi untuk terkoreksi menuju minimal 1,170 dan idealnya 1,125.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation
 Ext. 52237



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

